

Implementasi Media Gambar Fortografi dalam Pembelajaran Mengenal Anggota Tubuh di Kelas 1 SD Muhammadiyah Kauman

Shilva Affrilia¹⁾ Hendro Widodo²⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan, ²⁾Universitas Ahmad Dahlan

Kata kunci:

Media Fortopolio Dalam Mengenal Anggota Tubuh

Abstrak: Pembelajaran akan sesuai jika disesuaikan dengan perkembangan peserta didik dan tingkat usia. Proses pembelajaran juga bisa efektif jika guru bisa membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan usia peserta didik. Di Kelas 1 SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta saya berharap adanya pengenalan atau proses pembelajaran mengenal anggota tubuh dengan menggunakan Media Gambar Fortografi, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik akan bersemangat dan selalu memperhatikan saat guru menjelaskan. Fortografi adalah representasi visual yang dapat dilihat dan menetapkan tempat di sekitarnya, atau seni yang dapat kita lihat. Fortografi adalah hal yang mengajarkan kita bagaimana cara melihat dan mempelajarinya. Dalam pembelajaran mengenal anggota tubuh, fortografi akan dijadikan media, dimana gambar-gambar anggota tubuh disiapkan agar mempermudah peserta didik mengenal nama-nama anggota tubuh. Media portografi bisa disandingkan dengan berbagai macam materi pelajaran dan bisa menumbuhkan harapan, keaktifan, kreativitas, dan bisa membuat perubahan agar peserta didik lebih semangat dalam belajar.

How to Cite: Affrilia dan Widodo. (2021). Implementasi Media Gambar Fortografi Dalam Pembelajaran Mengenal Anggota Tubuh Di Kelas 1 Sd Muhammadiyah Kauman. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Makna pendidikan yang banyak dipakai adalah dimana suatu bangsa bisa dikembangkan dari suatu pandangan yang dipakai sebagai filsafat pendidikan, atau cita-cita yang menjadi suatu hal untuk berfikir yang dilakukan secara terus menerus kepada orang selanjutnya. Pendidikan adalah suatu hal yang dilihat, yang diawali dari orang tua untuk mengajar anak-anak sebagai bekal kecintaan dan kebijakan orang tua untuk masa depan anaknya. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai usaha agar dapat mempersiapkan peserta didik yang dilakukan dengan bimbingan sebagai gambaran di masa yang akan datang. Didalam UU Nomor 2 Tahun 1989, mengatakan bahwa Pendidikan Nasional merupakan pendidikan yang berakar dari kebudayaan Bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila UU 1945, yang memiliki fungsi dapat mengembangkan kemampuan dan mampu membangun mutu kehidupan, martabat masyarakat Indonesia dalam mewujudkan tujuan Nasional.

Sains bisa menggambarkan makna yang banyak, tergantung dengan suatu hal yang akan kita pelajari. Secara umum sains tertuju pada pengetahuan ilmiah, yaitu pengetahuan yang muncul dimana kalau kita menggunakan metode ilmiah dan mengandalakan pemikiran yang rasional dan pembuktian empiris dalam mencari kebenarannya, atau sains merupakan sebuah sistem pengetahuan yang dapat diperoleh jika melakukan proses yang sistematis dalam menggunakan pemikiran rasional, pengamatan objektif, dan menambahkan bukti yang empiris di lapangan melalui eksperimentasi yang sistematis. Selain definisi yang luas, sains bisa diartikan secara sempit yang menuju kepada sains alam atau IPA. Untuk mencapai suatu hal peserta didik harus menanamkan kemandirian dalam dirinya dengan cara menyelaraskan kompetensi dasar mata pelajaran Sains dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

SD Muhammadiyah Kauman merupakan salah satu sekolah yang berada di Yogyakarta. Mata pelajaran sains telah disesuaikan dan diajarkan sebagai mata pelajaran untuk membuat peserta didik mengenal berbagai hal yang berhubungan dengan Alam.

Salah satu media yang diterapkan kepada peserta didik sebagai peraga keterampilan untuk menyampaikan materi pembelajaran ialah media Gambar fotografi. Fotografi merupakan suatu proses melukis/ menulis dengan menggunakan media kamera dengan memanfaatkan sumber cahaya. Dalam pendidikan fotografi bisa digunakan sebagai media menyampaikan suatu pelajaran. Dimana gambar fotografi bisa dijadikan media sebagai alat mengenal anggota tubuh untuk peserta didik kelas 1 SD Muhammadiyah Kauman. Untuk itu perlu membuat suatu pembaharuan dalam melakukan pendekatan, model dan metode yang akan digunakan untuk mengajar peserta didik agar peserta didik bisa lebih memahami, mengerti dan mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskripsi kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang mengandung latar belakang alamiah yang bisa menafsirkan sebuah fenomena yang dapat melibatkan sebuah metode, atau sebuah pengumpulan data dari sebuah latar belakang alamiah yang bisa menafsirkan sesuatu penelitian sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data secara purposive dan snowball, dimana tekniknya itu mengumpulkan/ menggabungkan. Dengan menggunakan penelitian kualitatif kita dapat menggambarkan bagaimana kondisi yang terjadi saat penelitian dilakukan. Penelitian ini dibuat agar bisa menganalisis cara mengajarkan dan memahami mengenai organ tubuh manusia menggunakan media gambar Fotografi melalui media Fuzell, sehingga memudahkan peserta didik memahaminya. Pengumpulan data penelitian ialah dengan melaksanakan observasi, wawancara, dan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan nama nama anggota tubuh, dengan subjek penelitian yaitu Guru dan peserta didik SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengamatan penelitian serta mengambil sumber wawancara dengan guru mengenai kesulitan belajar dalam mengenal nama nama anggota tubuh bagi anak kelas 1 SD Muhammadiyah Kauman terdiri dari aspek kondisi peserta didik. Dimana peserta didik masih belum bisa memahami dan mengetahui nama nama anggota tubuh sesuai dengan tempatnya.

Media adalah sebuah komponen untuk berkomunikasi dimana akan membawakan pesan komunikasi menuju komunikan. Oleh karena itu, guru dituntut kreatif untuk bisa membuat dan menemukan media media apa yang bisa membantu proses pembelajaran di kelas. Media diciptakan agar bisa mewakili pemikiran guru dalam menyampaikan kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan demikian peserta didik lebih cepat menangkap dan mencerna materi yang diberikan oleh guru.

Media Gambar Fotografi adalah sebuah media visual yang bisa kita jumpai dari beberapa sumber seperti surat kabar, majalah, brosur, dan buku-buku. Dengan adanya sumber sumber tersebut kita bisa lebih efektif dalam mengumpulkan materi dan gambar-gambar yang ingin kita gunakan. Kelebihan dari media gambar fotografi ialah sifatnya kongkrit dimana bisa menunjukkan pokok masalah, gambarnya bisa mengatasi batasan ruang dan waktu, media ini bisa mengatasi terbatasnya pengalaman yang kita miliki, hasil foto bisa memperjelas sebuah masalah pada bidang apa saja, harga foto murah dan gampang untuk digunakan tanpa harus menggunakan

peralatan khusus. Kelemahannya, gambar hanya berpusat pada indra penglihatan, gambar benda yang terlalu kompleks akan menimbulkan ketidak efektifan untuk kegiatan pembelajaran, ukuran gambar juga terbatas bagi kelompok besar. Media gambar ini sangat bermanfaat bagi anak-anak, dimana anak-anak bisa melihat secara nyata sehingga membuat anak-anak bisa membayangkan suatu benda. Media gambar juga bisa mengatasi ruang dan waktu.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum Indonesia, dimana pelajaran yang biasa dianggap sulit oleh peserta didik, sehingga membuat peserta didik berfikir bahwa proses pembelajaran sains di sekolah sangat membosankan. Kondisi seperti ini bisa memperlihatkan bahwa pembelajaran di kelas kurang aktif dan menarik. Oleh karena itu para guru diharapkan bisa menciptakan media-media pembelajaran yang bisa meningkatkan dan mengembangkan pemikiran peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar. Tubuh manusia terdiri dari beberapa bagian yang berbeda. Setiap bagian tubuh manusia memiliki fungsi tersendiri dalam melakukan pekerjaannya masing-masing. Semua bagian tubuh itu hidup dimulai dari sel-sel kecil hingga tulang-tulang besar yang terdapat di kedua kaki kita. Semua anggota tubuh memerlukan energi untuk melakukan pekerjaannya, maka kita harus makan dengan teratur agar anggota tubuh kita dapat berfungsi dengan baik.

Dalam mengetahui apakah penerapan media gambar Fotografi melalui media Fuzell bisa meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah Kauman untuk mengenal organ tubuh manusia. Guru akan menjelaskan proses/cara peserta didik mengikuti proses pembelajaran menggunakan Fuzzle. Guru akan membuat sebuah media pembelajaran gambar fotografi yang menggunakan fuzell. Fuzell suatu media yang bisa mengembangkan cara berfikir dalam belajar agar siswa bisa mengikuti aktivitas belajar sambil bermain dengan menggunakan teknik fuzzle sehingga bisa menciptakan kepribadian yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional. Proses pembelajaran memperkenalkan anggota tubuh pada peserta didik ialah dengan menyiapkan gambar tubuh yang dimana guru juga sudah membuat kotak-kotak huruf, kemudian siswa akan menyusun kotak-kotak tersebut sesuai dengan gambar anggota tubuh manusia. Setiap peserta didik akan diminta untuk maju satu persatu agar semua peserta didik memahami cara belajar sambil bermain dan peserta didik juga mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Cara guru dalam menerapkan media gambar Fotografi melalui media Fuzell bisa meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah Kauman untuk mengenal organ tubuh manusia, ialah dengan menampilkan sebuah gambar tubuh manusia, yang dimana nantinya guru akan memberikan penjelasan dan mencontohkan bagaimana cara meletakkan nama anggota tubuh sesuai dengan bagian gambar yang hilang pada gambar tubuh. Setelah menjelaskan guru akan meminta satu persatu peserta didik untuk mencoba. Dilakukannya percobaan bagi peserta didik ialah agar peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar dan membuat peserta didik lebih memahami apa yang dipelajari sehingga peserta didik tidak bosan dan lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan. Siapa yang bisa meletakkan nama sesuai dengan bagian tubuh yang benar, guru akan memberikan hadiah berupa permen agar peserta didik lebih semangat dan selalu penasaran pada media yang akan disampaikan guru dalam proses pembelajaran. Aktivitas peserta didik jika kita menerapkan media gambar melalui media Fuzell bisa meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah Kauman untuk mengenal organ tubuh manusia dilakukan dengan keaktifan peserta didik dalam berlomba-lomba menjawab setiap pertanyaan guru. Peserta didik akan maju ke depan kelas untuk mencocokkan nama anggota tubuh dengan bagian gambar yang hilang, sehingga peserta didik menjadi lebih memahami dan mudah untuk diingat. Bagi peserta didik yang belum bisa akan diajarkan dan diminta untuk mencoba terus sampai paham.

KESIMPULAN

Analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu masih ada kesulitan belajar dalam mengenal nama anggota tubuh bagi anak kelas 1 SD Muhammadiyah Kauman terdiri dari aspek kondisi peserta didik. Oleh karena itu harus dilihat dari suatu hal yang diawali dari orang tua untuk mengajar anak-anak sebagai bekal kecintaan dan kebijakan orang tua untuk masa depan anaknya. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai usaha agar dapat mempersiapkan peserta didik yang dilakukan dengan bimbingan sebagai gambaran di masa yang akan datang. Dalam pembelajaran Media adalah sebuah komponen untuk berkomunikasi dimana akan membawakan pesan komunikasi menuju komunikan. Oleh karena itu, guru dituntut kreatif untuk bisa membuat dan menemukan media apa yang bisa membantu proses pembelajaran di kelas. Dalam mengetahui apakah penerapan media gambar Fotografi melalui media Fuzzle bisa meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah Kauman untuk mengenal organ tubuh manusia. Guru akan menjelaskan proses/ cara peserta didik mengikuti proses pembelajaran menggunakan Fuzzle. Guru akan membuat sebuah media pembelajaran gambar fotografi yang menggunakan fuzzle. Cara guru dalam menerapkan media gambar Fotografi melalui media Fuzzle ialah dengan menampilkan sebuah gambar tubuh manusia, yang dimana nantinya guru akan memberikan penjelasan dan mencontohkan bagaimana cara meletakkan nama anggota tubuh sesuai dengan bagian gambar yang hilang pada gambar tubuh. Setelah menjelaskan guru akan meminta satu persatu peserta didik untuk mencoba. Dilakukannya percobaan bagi peserta didik ialah agar peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar dan membuat peserta didik lebih memahami apa yang dipelajari sehingga peserta didik tidak bosan dan lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditunjukkan kepada bapak dosen PLP yang sudah membantu dan membimbing selama berjalannya kegiatan PLP II.

REFERENSI

- Anggito, A. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Cv Jejak.
- Chomaidi, H. S. (2018). *Pendidikan Dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta:Pt Grasindo.
- Karyadi, B. (2017). *Fotografi*. Bogor: Nahlmedia.
- Morris, N. (2005). *Tubuhmu Yang Hebat. Seri 100% Pintar*. Erlangga For Kids.
- Morris, N. (N.D.). *Tubuhmu Yang Hebat. Seri 1005*.
- Ratnayanti, G. (2021). *Sikap Preventif Melalui Teknik Puzzle*. Jakad Media Publishing.
- Wardhono, A. Y. (2018). *Prosiding Seminar Nasional 2018 Jilid3: Memaksimalkan Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Dan Sebagai Wujud Investasi Bangsa. Prosiding Seminar Nasional 2018*. Jln. Manunggal: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.